

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah Madrasah Tsanawiyah Sunan Prawoto Sukolilo Pati. Guna mengetahui secara detail mengenai keadaan madrasah tersebut, pada bab ini peneliti akan menyajikan data terkait gambaran umum dan operasional MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati yaitu sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Sunan Prawoto

Madrasah Tsanawiyah Sunan Prawoto berdiri pada tahun 1976 yang awal mulanya bernama Madrasah Mualimin. Madrasah Mualimin hanya bertahan sebentar karena dianggap tidak strategis kemudian diganti dengan sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA). Sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) juga hanya bertahan sebentar karena pemerintah meniadakan Pendidikan Guru Agama yang dinilai tidak menjanjikan pada masa depan. Seiring berjalannya waktu PGA akhirnya dibubarkan dan diganti dengan Madrasah Tsanawiyah Islam (MTsI) dibawah Pengelola Taman Pendidikan Islam Prawoto (TPIP). Taman Pendidikan Islam Prawoto (TPIP) resmi berganti nama menjadi Yayasan Sunan Prawoto pada tanggal 10 Juli 1986. Dan MTsI resmi berganti nama menjadi MTs Sunan Prawoto sampai saat ini.

Lahirnya MTs Sunan Prawoto dilatar belakangi oleh banyaknya peserta didik yang sudah lulus dari tingkat dasar yang tidak meneruskan ke sekolah menengah tingkat pertama karena belum ada sekolah menengah tingkat pertama di wilayah prawoto saat itu. Sekolah menengah tingkat pertama yang berdiri di desa Prawoto Sukolilo Pati pertama kali adalah MTs Sunan Prawoto dengan H. Masdapi B.A sebagai kepala madrasah pertama.¹

Semenjak menjadi MTs Sunan Prawoto, status akreditasi berubah dari pendaftaran awal pada tanggal 14 Desember 1987 menjadi status tersertifikasi. Pada tahun 2005 hingga 2010 berstatus terakreditasi B, dan pada tahun 2010 berubah status menjadi terakreditasi A sampai sekarang.

Hingga saat ini, MTs Sunan Prawoto telah beberap kali mengalami pergantian pemimpin (Kepala Madrasah) beberapa kali. Kepala Madrasah yang pertama kali yaitu H. Masdapi, B.A

¹ Data Dokumentasi Sejarah MTs Sunan Prawoto, oleh Peneliti, 22 November 2023.

(1986-1990, 1996-2001, 2001-2005), H. Ali Mahmudi HS (1990-1992), H. Chumaidi Af, A.Md. (1992-1996), Ahmad Junaidi, S.Pd. (2005-2018) dan K. Kusnanto, S.Pd.I (2018-sekarang).²

2. Letak Geografis MTs Sunan Prawoto

MTs Sunan Prawoto adalah sebuah lembaga pendidikan setingkat SLTP yang bernaung dibawah Yayasan Sunan Prawoto. Dalam menjalankan kegiatannya MTs Sunan Prawoto berada dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Madrasah tersebut bertempat di atas sebidang tanah wakaf seluas 1248 m² dan memiliki luas bangunan 608 m² dengan halaman seluas 640 m². MTs Sunan Prawoto berlokasi di jl. H. Hasyim no 5 Prawoto, kecamatan Sukolilo, kabupaten Pati, Jawa Tengah. Adapun Batas wilayah secara geografis sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kutuk Undaan Kudus
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Penganten Klambu Grobogan
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Pakem Sukolilo Pati
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Beru Genjang Undaan Kudus³

3. Identitas MTs Sunan Prawoto

Identitas MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati:⁴

- a. Nama Madrasah : MTs Sunan Prawoto
- b. NPSN : 20364095
- c. NSM : 121233180001
- d. Alamat : Jl. H. Hasyim No. 05
 - 1) Desa : Prawoto
 - 2) Kecamatan : Sukolilo
 - 3) Kabupaten : Pati
 - 4) Kode Pos : 59172
- e. Jenjang : SMP
- f. Status : Swasta
- g. Akreditasi : A
- h. Luas Bangunan : 608 m²

4. Visi-Misi dan Tujuan MTs Sunan Prawoto

- a. Visi MTs Sunan Prawoto

² Data Dokumentasi Sejarah MTs Sunan Prawoto, oleh Peneliti, 22 November 2023.

³ Data Dokumentasi Observasi Letak Geografis MTs Sunan Prawoto, oleh Peneliti, 22 November 2023.

⁴ Data Dokumentasi Identitas MTs Sunan Prawoto, Oleh Peneliti, 22 November 2023.

Beriman dan Berbudi, Berilmu dan Berprestasi

- b. Misi MTs Sunan Prawoto
- 1) Menumbuh kembangkan sikap religius dengan senantiasa berdo'a kepada Allah SWT untuk segala usaha dan harapan.
 - 2) Menumbuhkan penghayatan warga madrasah terhadap ajaran Ahlus Sunnah Wal Jama'ah dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam berpikir dan bertindak yang religius, disiplin, dan peduli lingkungan dan sosial.
 - 3) Melaksanakan pembelajaran professional dan bermakna yang menumbuhkan dan mengembangkan siswa bernilai UN diatas rata-rata dengan landasan religius, disiplin, dan peduli lingkungan dan sosial untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 4) Melaksanakan program bimbingan dan konseling secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang religius, disiplin, dan peduli lingkungan dan sosial.
 - 5) Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan religius disiplin, dan peduli lingkungan dan sosial di lingkungan madrasah.
 - 6) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai religius disiplin, dan peduli lingkungan dan sosial di lingkungan madrasah.
 - 7) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, unggul dalam berbagai lomba olahraga, dan sesi dengan landasan nilai religius disiplin, dan peduli lingkungan dan sosial.
 - 8) Menumbuh kembangkan pembiasaan perilaku yang baik di madrasah dalam rangka pembentukan karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.⁵
- c. Tujuan MTs Sunan Prawoto
- 1) Memahami ilmu syar'i dan ilmu pengetahuan umum.
 - 2) Menjaga minat dan semangat dalam tholabul ilmi.

⁵ Data Dokumentasi Visi dan misi MTs Sunan Prawoto, oleh Peneliti, 22 November 2023.

- 3) Menumbuhkan hidup dan kemandirian berfikir, kemandirian hidup dan kemandirian sikap.
- 4) Memiliki akhlak karimah dan sanggup menjadi teladan di lingkungan sekitar.⁶

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Sunan Prawoto

Sebuah lembaga pendidikan pastinya memiliki pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (staff karyawan). Adapun jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Sunan Prawoto sebanyak 39 orang dengan jumlah pendidik sebanyak 29 orang dan tenaga kependidikan 10 orang. adapun data pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Sunan Prawoto dapat dipaparkan sebagai berikut :⁷

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Sunan Prawoto

No	Nama	Tempat Lahir	Jabatan
1	K. Kusnanto,S.Pd.I	Pati	Kepala Madrasah
2	Ah Junaidi, S.Pd	Pati	Guru /Waka Humas
3	Maspuri	Pati	Guru
4	A Anshor	Purwodadi	Guru
5	Shonhadi,S.Pd.I	Pati	Guru /Waka Sarpras
6	Zaroni As	Pati	Guru
7	Ah Loso,S.Ag	Pati	Guru
8	Sudiyono,S.ag	Pati	Guru
9	Agus Hamdani, S.Ag	Pati	Guru
10	Silaturromi,S.Ag	Pati	Guru
11	Afifiuddin,ST,S.Pd	Pati	Guru/Wali Kelas
12	Edi Santoso,S.Pd	Pati	Guru /Waka Siswa
13	Muh Fuad Hasan	Pati	Guru/ Waka Kurikulum
14	Dewi Nofitasari,S.Pd	Pati	Guru/Wali Kelas
15	Nurul Anam,S.Pd.I	Pati	Guru/Wali Kelas
16	Suinah,S.Pd.I	Pati	Guru/Wali Kelas
17	Ahmad Zaidun,S.Ag,MSI	Pati	Guru/Wali Kelas
18	Siti Uswatun Hasanah,S.Pd	Pati	Guru/Wali Kelas

⁶ Data Dokumentasi Tujuan MTs Sunan Prawoto, oleh Peneliti, 22 November 2023.

⁷ Data Dokumentasi Data Kependidikan MTs Sunan Prawoto, Oleh Peneliti, 22 November 2023.

19	Handoyo Prayogo,S.Pd	Pati	Guru/Wali Kelas
20	Nila Shofiya,S.Pd	Pati	Guru/Wali Kelas
21	Aris Triyanto,S.Pd	Pati	Guru/Wali Kelas
22	Siti Zulaihah,SEI	Pati	Guru/Wali Kelas
23	Qonik Rosyidah,S.Pd.I	Pati	Guru/Wali Kelas
24	Nihayatul Hidayah,SE	Kudus	Guru/Wali Kelas
25	Lailatul Badriyah,S.Pd.I	Pati	Guru/Wali Kelas
26	Milatul Kistiyah, S.Pd.I	Pati	Guru/Wali Kelas
27	Tri Widyastuti,S.Pd.I	Pati	Bendahara
28	Taufiq Hidayat, S.Pd.I	Kudus	Ka TU
29	Sahal Mahfud, S.Sos.I	Pati	Guru
30	Ali Muzaki, S.Pd	Pati	Guru/Wali Kelas
31	Moh Sirojuddin Yunus Rosyadi, S.Pd	Pati	Guru
32	Indar Muhayati, S.Pd	Pati	Guru/Wali Kelas
33	Alek Muzaki	Pati	Penjaga
34	Afta Maqrurrotur Riza, S.P	Pati	Staff TU
35	Yahya muhaiminan, S.E	Pati	Staff TU
36	Moh Faiz Jundan, S.Kom	Pati	Staff TU
37	Putri Eka Damayanti, S.Pd	Pati	Guru BK
38	Handariyatun, S.Pd	Grobogan	Guru B. Indonesia
39	Dewi Fiki Maurikha	Pati	Staff Koperasi

6. Data Jumlah Peserta Didik Kelas VII AMTs Sunan Prawoto

Jumlah peserta didik kelas VII A di MTs Sunan Prawoto tahun pelajaran 2023/2024 secara keseluruhan berjumlah 28 orang. secara rinci di paparkan dalam tabel dibawah ini :⁸

Tabel 4.2

Data Jumlah Peserta didik kelas VII A

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1	VII A	14	16	28

7. Struktur Organisasi MTs Sunan Prawoto

Sebuah lembaga pendidikan pasti memiliki struktur organisasi di dalamnya. Tujuan dibentuknya struktur organisasi adalah untuk mempermudah mekanisme pencapaian misi madrasah memperlancar kegiatan lembaga termasuk di MTs Sunan Prawoto. Dalam penyusunan struktur organisasi di MTs Sunan Prawoto ini difokuskan pada kemampuan masing-masing anggota agar misi madrasah

⁸ Data Dokumentasi Kesiswaan MTs Sunan Prawoto, Oleh Peneliti, 22 November 2023.

dapat terlaksanan dengan baik dan benar. Adapun struktur organisasi di MTs Sunan Prawoto adalah sebagai berikut :⁹

Tabel 4.3
Struktur Organisasi MTs Sunan Prawoto Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Syaifuddin SH	Ketua Komite
2.	Hj. Karyati, M.Pd.	Pengawas Madrasah
3.	K.Kusnanto, S.Pd.I	Kepala Madrasah
4.	Ah.Junaidi, S.Pd	Waka Bidang Kurikulum
5.	Edi Santoso, S.Pd.I	Waka Bidang Kesiswaan
6.	M. Fuad Hasan, S.Pd	Waka Bidang Humas
7.	Shonhadi, S.Pd.I	Waka Bidang Sarpras
8.	Taufiq Hidayat, S.Pd.I	Ketua Tata Usaha
9.	Tri Widyastuti, S.Pd.I	Bendahara
10.	Afta Maqruratur Riza, S.P	Staff TU
11.	Siti Zulaihah, S.E.I	Staff TU
12.	Yahya Muhalimin, S.E	Perpustakaan
13.	Afifuddin, S.T.S.Pd	Laboran Lab. Komputer
14.	Putri Eka Damayanti, S.Pd.	Bimbingan Konseling
15.	Sahal Mahfudz	Bimbingan Konseling

8. Sarana dan Prasarana di MTs Sunan Prawoto

Madrasah Tsanawiyah Sunan Prawoto memiliki beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di MTs Sunan Prawoto mengacu pada SNP (Standar Nasional Pendidikan). Adapun saran dan prasarana yang berada di MTs Sunan Prawoto adalah sebagai berikut :¹⁰

⁹ Data Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Sunan Prawoto, Oleh Peneliti, 22 November 2023.

¹⁰ Data Dokumentasi Sarana dan Prasarana MTs Sunan Prawoto, Oleh Peneliti, 22 November 2023.

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana di MTs Sunan Prawoto

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah dan Tamu	1	Baik
2.	Ruang Guru dan Tamu	1	Baik
3.	Ruang BK	1	Baik
4.	Ruang Osim	1	Baik
5.	Ruang Tenaga Administrasi	1	Baik
6.	Ruang Laboratorium		Baik
	a. IPA		
	b. Komputer		
7.	Ruang Kelas	16	Baik
8.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
	a. Jumlah Judul Buku	720	
	b. Jumlah Buku	4300	
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Ruang Aula	1	Baik
11.	Ruang Ketrampilan	1	Baik
12.	Ruang Sirkulasi	1	Baik
13.	Gudang		Baik
	a. Alat Olah Raga	1	
	b. Umum	1	
14.	Tempat Beribadah	1	Baik
15.	Tempat Bermain/Berolah Raga	1	Baik
16.	Tempat Parkir	1	Baik
17.	Kantin/Koperasi	1	Baik
18.	KM/WC Kepala Madrasah	1	Baik
19.	KM/WC Guru dan Pegawai	1	Baik
20.	KM/WC Siswa	11	Baik
21.	Taman Madrasah	1	Baik

B. Deskripsi Data Penelitian

Sebagaimana yang terdapat dalam rumusan masalah pada BAB 1, bahwa peneliti akan membahas mengenai : Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *direct instruction* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati tahun pelajaran 2023/2024, Hasil dari penerapan model pembelajaran *direct instruction* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati tahun pelajaran 2023/2024, Faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi penerapan model pembelajaran *direct instruction* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yakni data didapatkan melalui wawancara dari pihak sumber data, observasi madrasah dan proses kegiatan pembelajaran, dan dokumentasi. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori-teori yang terdapat pada kerangka teori.

1. Data Penelitian Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2023/2024.

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran fiqih, ibu Siti Zulaihah selaku guru Fiqih kelas VII A membuat perangkat pembelajaran dan menyiapkan media yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Silabus, PROMES (Program Semester), dan PROTA (Program Tahunan).

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah rencana pembelajaran yang disusun guru untuk menjadikan pembelajaran lebih efisien dan sesuai dengan kompetensi dasar. Sebelum mengajar guru fiqih membuat RPP sebagai bahan perencanaan pembelajaran yang berisi tujuan pembelajaran, materi pokok, metode dan strategi, sumber belajar, alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penjabaran kegiatan pembelajaran serta alokasi waktu yang digunakan, dan penilaian¹¹

¹¹ Siti Zulaihah, wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, wawancara 2, transkrip.

Selain membuat RPP guru fiqih juga membuat silabus yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran selama satu semester. Guru membuat silabus dengan cara menentukan identitas silabus yang meliputi identitas mata pelajaran, identitas sekolah terlebih dahulu kemudian merumuskan indikator pencapaian kompetensi, merumuskan standar kompetensi, mengidentifikasi materi pembelajaran dan menentukan alokasi waktu.¹²

Ibu Siti Zulaihah sebagai guru fiqih kelas VII A juga membuat PROTA sebagai rencana pembelajaran. Ketika membuat PROTA beliau mempelajari berapa banyak kemampuan dan indikator dasar yang diperlukan untuk mempelajari suatu mata pelajaran dalam satu tahun, kemudian menemukan seberapa luas dan mendalam kemampuan dan indikator tersebut. Beliau mempertimbangkan kalender dan rencana sesuai dengan karakteristik sekolah tempat mengajar. Beliau juga membuat peta keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk setiap semester dan menandai hari libur dan minggu di kalendernya. Beliau menghitung berapa pekan yang “efektif” dan berapa jam pembelajaran setiap pekan yang “efektif” untuk peserta didik.¹³

Guru fiqih selain membuat RPP, Silabus, PROTA, beliau juga membuat PROMES sebagai acuan rencana pembelajaran selama satu semester ke depan. PROMES merupakan gambaran sebaran materi selama satu semester berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan. Di dalam PROMES memuat rencana pembelajaran, termasuk kompetensi, indikator, topik, dan sub topik yang akan dibahas selama satu semester ke depan. Guru fiqih menentukan berapa jam dan berapa tatap muka setiap minggunya serta menambahkan catatan di setiap area yang memerlukan keterangan.¹⁴

Selain menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang telah disebutkan diatas, ibu Siti Zulaihah juga menyiapkan alat dan media pembelajaran yang di butuhkan

¹² Siti Zulaihah, wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, wawancara 2, transkrip.

¹³ Siti Zulaihah, wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, wawancara 2, transkrip.

¹⁴ Siti Zulaihah, wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, wawancara 2, transkrip.

selama proses pembelajaran. Alat dan media yang digunakan oleh ibu Siti Zulaihah dalam pembelajaran fiqih diantaranya buku paket fiqih, buku LKS, alat tulis, gambar, alat-alat yang dibutuhkan ketika praktik seperti mukena, dan lain-lain.¹⁵

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran fiqih di kelas VII A di MTs Sunan Prawoto oleh ibu Siti Zulaihah dalam satu minggu hanya 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 1 jamnya 40 menit. Adapun kurikulum yang digunakan oleh ibu Siti Zulaihah dalam pembelajaran fiqih adalah Kurikulum 2013. Pihak madrasah belum siap untuk menerapkan kurikulum merdeka karena kesiapan yang belum matang, baik dari segi sarana dan prasarana dan pemahaman guru mengenai kurikulum merdeka.¹⁶ Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih di kelas VII A MTs Sunan Prawoto terdiri dari beberapa tahapan yaitu:¹⁷

1) Tahap Informasi dan Orientasi

Tahap pertama yang dilakukan ibu Siti Zulaihah pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran fiqih adalah tahap informasi dan orientasi. Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang, serta fokus materi pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu guru menjelaskan apa yang perlu mereka pelajari dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar melalui pelatihan.

Guru fiqih memulai proses belajar mengajar dengan salam dan berdoa bersama-sama dengan peserta didik, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik paham tujuan yang harus dicapai pada materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menyampaikan sedikit gambaran mengenai materi yang akan dipelajari untuk memancing peserta didik.¹⁸

2) Tahap Review

¹⁵ Siti Zulaihah, wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, wawancara 2, transkrip.

¹⁶ Kusnanto, wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, wawancara 2, transkrip.

¹⁷ Observasi kegiatan pembelajaran Fiqih, oleh peneliti, 23 November 2023.

¹⁸ Observasi kegiatan pembelajaran fiqih, Oleh Peneliti, 23 November 2023.

Melalui tahap ini guru menguraikan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan peserta didik dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk memperoleh gambaran tentang apa kaitan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik dengan materi yang akan dibahas. Pertanyaan-pertanyaan tersebut hanya seputar pertanyaan dasar saja untuk mengetes sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

Setelah menyampaikan sedikit gambaran mengenai materi yang akan dibahas untuk memancing peserta didik, ibu Siti Zulaihah kemudian memberikan beberapa pertanyaan dasar untuk mengetes peserta didik. Pertanyaan tersebut seperti apa itu sholat?, bagaimana bacaan sholat? dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat menggali lebih dalam beberapa hal yang telah dipelajari sebelumnya.¹⁹

3) Tahap Mendemonstrasikan Pengetahuan atau Ketrampilan

Melalui tahap ini guru menyampaikan materi, menyajikan informasi, atau mendemonstrasikan ketrampilan setahap demi setahap dengan mempertimbangkan strukturnya. Pada tahap ini ibu Siti Zulaihah menerangkan materi dengan metode ceramah dan praktik. Menurut beliau pembelajaran fiqh di kelas VII lebih cocok menggunakan metode ceramah dan praktik karena mengingat mata pelajaran fiqh mencakup amaliah dan ubudiyah jadi lebih efektif jika dijelaskan secara langsung atau dengan lisan dihadapan peserta didik kemudian di praktikan. Hal ini sesuai dengan pendapat ibu Zulaihah:

“Menurut saya kelas VII masih sulit untuk diajak berdiskusi jadi saya menggunakan metode ceramah dan praktik agar siswa faham dan bisa mempraktikkan dalam kehidupan sehari-sehari. Mengingat mata pelajaran fiqh berkaitan dengan amaliah dan ubudiyah jadi peserta didik harus benar-benar faham apa yang telah dipelajari. Apalagi materi fiqh di kelas VII semester gasal banyak yang

¹⁹ Observasi kegiatan pembelajaran Fiqih, oleh peneliti, 23 Novemeber 2023.

berkaitan dengan ubudiyah seperti taharah, shalat fardhu, shalat berjamaah, dzikir dan doa jadi siswa harus benar-benar faham dan harus bisa mempraktikannya.”²⁰

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ibu Siti Zulaihah bahwa pada tahap ini setelah materi selesai guru mendemonstrasikan terlebih dahulu kemudian peserta didik disuruh untuk mempraktikan apa yang telah dipelajari. Di MTs Sunan Prawoto sudah terdapat mushola untuk melaksanakan praktik shalat dan tempat wudhu untuk praktik wudhu. Karena pada saat materi wudhu bertepatan dengan musim kemarau, praktik wudhu tidak menggunakan air karena ditakutkan jika air habis tidak bisa melaksanakan shalat dzuhur karena di Mts Sunan Prawoto biasa diadakan shalat dzuhur berjamaah.

4) Tahap Bimbingan

Guru fiqh pada tahap ini membimbing peserta didik dalam melaksanakan praktik. Beliau mencontohkan terlebih dahulu kemudian peserta didik mengikutinya. Mendampingi peserta didik dalam melaksanakan praktik wudhu, sholat dan hafalan bacaan dzikir. Pada tahap ini beliau bertanya kepada peserta didik apakah ada kesulitan pada materi yang telah dipelajari dan kesulitan dalam melaksanakan praktik. Sebenarnya tahap ini bertujuan untuk menilai atau mengoreksi tingkat pemahaman peserta didik jika terdapat kesalahan dalam penerimaan konsep.²¹

5) Tahap Pelatihan

Tahap Pelatihan merupakan tahap yang kelima dalam pembelajaran *direct Instruction*. Pada tahap ini guru fiqh memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melatih ketrampilannya dan menerapkan konsep yang sudah diterima untuk memecahkan persoalan. Beliau mengamati, membimbing dan mengarahkan

²⁰ Siti Zulaihah, wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, wawancara 2, transkrip.

²¹ Observasi kegiatan pembelajaran Fiqih, oleh peneliti, 23 November 2023.

peserta didik agar tidak terjadi kesalahan dalam melatih ketrampilannya.²²

6) Tahap Evaluasi

Setelah tahap pelatihan tahap selanjutnya adalah evaluasi. Pada tahap ini ibu Siti Zulaihah mereview atau memberi komentar terhadap pekerjaan siswa, memberi umpan balik terhadap pekerjaan siswa. Jika ada pekerjaan siswa yang salah beliau mengingatkan dan membenarkan dan siswa yang benar di beri apresiasi agar tetap semangat dalam belajar.²³

7) Latihan Mandiri

Tahap latihan mandiri merupakan tahap terakhir dalam pembelajaran *direct instruction*. Pada tahap ini apabila semua peserta didik sudah menguasai materi, maka guru memberikan tugas atau latihan mandiri kepada peserta didik guna meningkatkan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah diajarkan. Tugas tersebut biasanya berupa soal pilihan ganda dan soal essay.²⁴

2. Data Penelitian Hasil Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kegiatan pembelajaran dikatakan efektif jika guru dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai lingkungan yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian bisa terwujud suasana kelas yang kondusif serta dapat mendorong peserta didik agar lebih aktif belajar. Pembelajaran fiqih bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menerapkan ketentuan hukum islam dalam melaksanakan ibadah maupun muamalah. Ibu Siti Zulaihah dalam pembelajaran fiqih di kelas VII A menggunakan model pembelajaran *direct instruction* (pembelajaran langsung), karena dengan model pembelajaran *direct instruction* peserta

²² Observasi kegiatan pembelajaran Fiqih, oleh peneliti, 23 Novemeber 2023.

²³ Observasi kegiatan pembelajaran Fiqih, oleh peneliti, 23 Novemeber 2023.

²⁴ Observasi kegiatan pembelajaran Fiqih, oleh peneliti, 23 Novemeber 2023.

didik akan lebih paham dengan penjelasan guru dan bisa langsung mempraktikkan materi yang telah dipelajari.

Hasil penerapan model pembelajaran *direct instruction* mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (praktik). Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Zulaihah selaku guru fiqih kelas VII A memaparkan bahwa hasil belajar kognitif (pengetahuan) peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *direct instruction* sangat baik mengingat bahwa kelas VII A merupakan kelas sains atau unggulan jadi kebanyakan dari mereka bersungguh-sungguh dalam belajar. Namun ada beberapa siswa juga yang nilainya hampir mendekati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini sesuai dengan penjelasan Ibu Siti Zulaihah yaitu :

“ Di MTs Sunan Prawoto kelas VII itu ada empat jurusan yaitu kelas sains, kelas tahfidz, kelas reguler dan kelas BTQ. Kelas VII A itu masuk di kelas sains. Setelah saya menggunakan strategi *direct instruction* nilai mereka meningkat dan tidak ada yang remedi meskipun ada beberapa yang nilainya mendekati KKM.”²⁵

Tabel 4.5
Daftar Nilai UTS Kelas VII A MTs Sunan Prawoto

No	Nama	KKM	Nilai UTS
1.	Ahmad Faizun Ni'am	70	92
2.	Alfa Putri Rinjani	70	86
3.	Annizam Eka Ramadhan	70	90
4.	Arda Ghani Pratama	70	94
5.	Aziziya Zivara Putri Krista	70	86
6.	Azzahra Aprilia Sulistiawati	70	82
7.	Bayu Andi Laksana	70	80
8.	Bintang Mukti Wibowo	70	74
9.	Desi Sholikhatul Faizah	70	89
10.	Fahrur Rozi	70	84
11.	Fina Apriliana	70	90
12.	Haidar Khoirul Azam	70	72
13.	Indriyani Cahya Ningsih	70	88
14.	Khafis Dhotul Bahria Dini	70	86
15.	M. Qairyl Sa'ahroni Ismail	70	95

²⁵ Siti Zulaihah, wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, wawancara 2, transkrip.

16.	Mayla Khofiyya Annida	70	88
17.	Meilinta Agustin	70	98
18.	Muh Faulud Valentine	70	78
19.	Muhammad Nailul Izza	70	83
20.	Muhammad Rizki Al Ghifari	70	88
21.	Nidaul Hasanah	70	95
22.	Sabrina Talita Khamil	70	94
23.	Septiana Dwi Regina Putri	70	92
24.	Tsamrotul Husna	70	75
25.	Vigo Ziki Ramadhan	70	72
26.	Virda Nanda Puspita	70	90
27.	Yandha Yulia	70	85
28.	Zumalul Laily	70	85

Sedangkan untuk hasil belajar afektif peserta didik kelas VII A MTs Sunan Prawoto setelah menggunakan model pembelajaran *direct instruction* sangat baik. Baik dari kedisiplinan, kebiasaan belajar, perhatiannya terhadap pelajaran, dan sikap menghargai guru dan teman. Ketika pembelajaran fiqih mereka masuk kelas tepat waktu dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh serta patuh terhadap guru.²⁶

Sementara hasil belajar psikomotorik mata pelajaran fiqih peserta didik kelas VII A MTs Sunan Prawoto pada praktik sholat shubuh memperoleh hasil yang baik. Semua peserta didik bisa mempraktikkan shalat shubuh sesuai dengan rukun dan tata caranya. Hafalan bacaan shalat juga sudah lancar namun ada beberapa peserta didik yang bacaan qunutnya kurang lancar. Bagi peserta didik yang bacaan qunutnya kurang lancar dianjurkan untuk menghafal lagi.²⁷

²⁶ Observasi kegiatan pembelajaran fiqih, Oleh peneliti, 23 November 2023.

²⁷ Siti Zulaihah, wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, wawancara 2, transkrip.

Tabel 4.6
Daftar Nilai Praktik Sholat Kelas VII A

No	Nama	Bacaan	Gerakan
1.	Ahmad Faizun Ni'am	85	90
2.	Alfa Putri Rinjani	90	90
3.	Annizam Eka Ramadhan	90	90
4.	Arda Ghani Pratama	75	85
5.	Aziziya Zivara Putri Krista	95	90
6.	Azzahra Aprilia Sulistiawati	80	85
7.	Bayu Andi Laksana	75	85
8.	Bintang Mukti Wibowo	75	85
9.	Desi Sholikhatul Faizah	90	90
10.	Fahrur Rozi	70	85
11.	Fina Apriliana	85	90
12.	Haidar Khoirul Azam	75	85
13.	Indriyani Cahya Ningsih	95	95
14.	Khafis Dhotul Bahria Dini	65	80
15.	M. Qairyl Sa'ahroni Ismail	85	85
16.	Mayla Khofiyya Annida	70	80
17.	Meilinta Agustin	90	90
18.	Muh Faulud Valentine	85	90
19.	Muhammad Nailul Izza	70	80
20.	Muhammad Rizki Al Ghifari	80	85
21.	Nidaul Hasanah	90	90
22.	Sabrina Talita Khamil	65	80
23.	Septiana Dwi Regina Putri	90	95
24.	Tsamrotul Husna	80	80
25.	Vigo Ziki Ramadhan	75	80
26.	Virida Nanda Puspita	90	95
27.	Yandha Yulia	80	85
28.	Zumalul Laily	90	90

Pedoman Penilaian :

- a. 95-90 : bacaan atau gerakan sempurna
- b. 89-80 : bacaan atau gerakan baik atau benar
- c. 79-70 : bacaan atau gerakan kurang sempurna
- d. 69-60: bacaan atau gerakan kurang atau salah

3. Data Penelitian Faktor Pendukung dan penghambat yang Memengaruhi Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2023/2024.

Setiap model pembelajaran yang digunakan pasti mempunyai faktor yang memengaruhi adanya penggunaan model tersebut dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Faktor tersebut bisa berupa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi penerapan model pembelajaran *direct instruction* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati tahun pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Guru yang kompeten

Ibu Siti Zulaihah selaku guru fiqih kelas VII A sudah mampu menguasai empat kompetensi yang perlu dimiliki oleh setiap guru. Keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Selain itu beliau juga mampu berinovasi dan meningkatkan kreativitasnya dalam memilih strategi dan metode yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Fasilitas yang Mendukung

Sebuah kegiatan belajar mengajar tentu membutuhkan berbagai fasilitas atau alat yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran fiqih di kelas VII A dengan model pembelajaran *direct instruction* membutuhkan berbagai fasilitas seperti papan tulis, spidol, buku LKS dan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran lainnya.

Terkait fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran fiqih di kelas VII A dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*, ibu Siti Zulaihah menyatakan bahwa fasilitas di MTs Sunan Prawoto sudah sangat mendukung untuk pembelajaran fiqih dengan model pembelajaran *direct instruction*. Di MTs Sunan Prawoto sudah tersedia papan tulis, spidol, penghapus, buku LKS untuk guru dan siswa. Selain itu dengan adanya perpustakaan yang memiliki koleksi buku

cukup lengkap dapat membantu siswa dalam menambah referensi dan bahan bacaan.²⁸

Selain fasilitas alat tulis dan buku-buku bacaan, di MTs Sunan Prawoto juga sudah tersedia mushola dan tempat wudhu. Dalam mata pelajaran fiqih fasilitas mushola dan tempat wudhu sangat dibutuhkan. Mengingat materi di kelas VII semester ganjil banyak yang berkaitan dengan ubudiyah seperti thaharah dan shalat, sehingga mushola dapat digunakan sebagai tempat praktik sholat dan tempat wudhu digunakan untuk praktik wudhu.

3) Dukungan Kepala Madrasah

Kepala madrasah MTs Sunan Prawoto sangat mendukung adanya penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih kelas VII A. kepala madrasah mendukung kegiatan pembelajaran tersebut karena peserta didik menjadi lebih aktif dan semangat dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu hasil belajar serta kualitas belajar peserta didik kelas VII A juga meningkat dengan adanya penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih. Bentuk dukungan kepala madrasah dibuktikan dengan semaksimal mungkin menyediakan segala hal yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

4) Antusiasme Siswa

Penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih di kelas VII A MTs Sunan Prawoto mendapat respon dari peserta didik sangat baik. Peserta didik sangat memperhatikan dan menikmati proses pembelajaran tersebut sehingga mereka sangat senang dan gembira saat mengikuti pembelajaran.

Ibu Zulaihah berharap materi yang telah dipaparkan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik serta dapat menerapkannya dikehidupan sehari-hari. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan mendapat hasil belajar yang maksimal. Seperti pendapat dari salah satu siswa kelas VII A, ia berpendapat bahwa:

²⁸ Siti Zulaihah, wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, wawancara 2, transkrip.

“Saya senang ketika mengikuti pembelajaran fiqih, penjelasan gurunya mudah di mengerti dan cara mengajarnya juga menyenangkan. Apalagi ketika ada jadwal praktik saya sangat bersemangat karena saya lebih menyukai praktik daripada teori.”²⁹

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan Waktu

Faktor penghambat penerapan model pembelajaran *direct instruction* salah satunya terkait dengan waktu pembelajaran. Alokasi waktu pembelajaran mata pelajaran fiqih hanya 2 jam pelajaran dalam satu minggu dengan durasi 1 jam pelajaran 40 menit. Jadi total jam pelajaran mata pelajaran fiqih dalam satu minggu hanya 80 menit. Dengan waktu yang tidak banyak guru harus menyelesaikan materi fiqih dalam satu semester yang cukup banyak dan juga harus terpotong dengan kegiatan praktik. Jadi guru harus pandai mengatur waktu antara penyampaian materi dengan kegiatan praktik.

Akibat keterbatasan waktu guru juga mendapat kendala dalam melaksanakan kegiatan praktik. Salah satunya terdapat beberapa siswa yang sulit dikondisikan ketika akan melaksanakan kegiatan praktik. Akibat beberapa siswa sulit dikondisikan menjadikan perpanjangan waktu cukup lama yang awal mulanya waktu kegiatan praktik hanya 1 jam pelajaran akhirnya membutuhkan waktu 2 jam pelajaran.

2) Karakteristik Peserta Didik yang Berbeda-Beda

Setiap anak terlahir dengan karakterisitik yang berbeda-beda. Karakterisitik tersebut meliputi adanya peserta didik yang aktif dan pasif, ada yang pemalu ada yang tidak. Ketika pembelajaran fiqih dengan model pembelajaran *direct instruction* berlangsung ada beberapa anak yang aktif dan begitupun sebaliknya ada yang pasif. Beberapa peserta didik ada yang mendengarkan pembelajaran dengan saksama dan jika tidak paham langsung bertanya ada juga peserta didik yang hanya diam. Adanya perbedaan karakteristik tersebut dapat menghambat proses kegiatan belajar

²⁹ Virda Nanda Puspita, wawancara oleh peneliti, 29 November 2023, wawancara 3, transkrip.

mengajar. Perlu waktu bagi peserta didik untuk menyesuaikan dengan cara guru mengajar.

3) Kurangnya Dukungan dari Orang Tua

Peran kedua orang tua sangat penting dalam proses belajar anak. Meskipun guru sudah menggunakan beberapa strategi dan metode pembelajaran namun jika dari pihak orang tua tidak ikut serta dalam mendukung pembelajaran peserta didik ketika di rumah maka hal tersebut bisa menjadi kendala peserta didik belajar di sekolah. Akibat dari tidak adanya dukungan dari orang tua dapat menjadikan peserta didik malas belajar.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2023/2024.

Setiap pelaksanaan pembelajaran terdapat cara khusus untuk membuat pembelajaran yang efektif agar peserta didik mampu memahami dan menyimpan informasi dengan baik. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang mudah dipahami dan bisa membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Model pembelajaran *direct instruction* dipilih oleh guru fiqih kelas VII A MTs Sunan Prawoto bertujuan agar peserta didik lebih paham dengan penjelasan guru secara langsung dan bisa langsung mempraktikkan materi yang telah dipelajari.

Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan, dan keberhasilan suatu proses pembelajaran tergantung pada guru yang mengajar. Jadi kita harus memastikan bahwa guru harus mempunyai 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, profesional, Sosial, kepribadian. Selain itu strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru juga harus bisa sesuai dengan perkembangan zaman.

Salah satu cara yang digunakan guru untuk membantu siswa dalam mempelajari materi agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang selaras dengan materi yang akan dibahas. Hal ini dapat membantu proses pembelajaran lebih efisien dengan menerapkan interaksi antara guru dengan peserta didik. Untuk memilih model pembelajaran yang efektif guru harus terlebih dahulu menentukan tujuan pembelajaran yang harus dipenuhi

oleh peserta didik. Setelah menyusun model pembelajaran yang efektif kemudian dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi peserta didik.

Sebelum guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru menyiapkan sebuah perencanaan pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi guru tahap perencanaan merupakan hal yang penting, karena dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi lebih terarah dan akan mempermudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* bahwa kita dapat menentukan besarnya potensi keberhasilan dengan menggunakan persepsi yang realistis dan mencerahkan. Oleh karena itu perlu adanya kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang mungkin dapat dicegah oleh seorang guru.³⁰

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, RPP yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum 2013, karena didalamnya telah mencakup identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, sumber belajar, strategi dan metode pembelajaran, alat dan media, langkah-langkah pembelajaran serta penilaian.³¹ Tetapi pada pelaksanaannya antara RPP dengan proses pembelajaran di kelas tidak sesuai. Pada RPP Tertulis pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode diskusi tetapi pada kenyataannya guru menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dengan metode ceramah, Tanya jawab, dan praktik.

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* dalam buku yang berjudul *Implementasi Belajar dalam Pembelajaran* karya Suyono dan Hariyanto terbagi menjadi 7 tahap yaitu tahap informasi dan orientasi, review, mendemonstrasikan pengetahuan atau ketrampilan, bimbingan, pelatihan, evaluasi, dan latihan mandiri.³² Langkah-langkah tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh ibu Siti Zulaihah dalam penerapan model pembelajaran *direct*

³⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2015), 33.

³¹ Observasi kegiatan pembelajaran fiqih, oleh peneliti, 23 November 2023.

³² Suyono dan Haryanto, *Implementasi Belajar Dalam Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 138-139.

instruction pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di MTs Sunan Prawoto yaitu pada materi bersuci dari hadats dan najis, shalat fardhu lima waktu, shalat berjamaah, berdzikir dan berdoa. Ibu Siti Zulaihah selaku guru pengampu mata pelajaran fiqih menjelaskan materi secara langsung kepada peserta didik terlebih dahulu kemudian jika ada peserta didik yang belum memahami materi dipersilahkan bertanya. Jika materi sudah selesai guru mendemonstrasikan ketrampilan kemudian peserta didik mempraktikan materi yang telah dipelajari secara bergantian.

Ketika guru mengajar peserta didik di kelas mereka mendengarkan dan menulis penjelasan dari guru yang dirasa penting. Setelah penggunaan model pembelajaran *direct instruction*, peserta didik menjadi aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam strategi pembelajarannya, menggunakan model pembelajaran yang berbeda-beda agar suasana kelas lebih menarik bagi peserta didik, agar tercipta pembelajaran yang disukai oleh peserta didik.

Berdasarkan analisis diatas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih di kelas VII A MTs Sunan Prawoto sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penerapan model pembelajaran *direct instruction* dapat membuat siswa lebih memahami materi yang dijelaskan secara langsung oleh guru dan bisa membantu peserta didik mendemonstrasikan ketrampilannya dengan kegiatan praktik.

2. Analisis Data Hasil Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami peningkatan pada kemampuan kognitif, motorik, dan afektifnya. Perubahan ini dijadikan salah satu komponen utama keberhasilan proses pembelajaran. Namun pembelajaran sering dikatakan berhasil jika materi yang diberikan guru dapat dipahami oleh peserta didik.

Ranah kognitif adalah ranah yang berhubungan dengan pengetahuan (otak).³³ Penilaian hasil belajar siswa dalam ranah kognitif di kelas VII A MTs Sunan Prawoto dinilai dari

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 22.

pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, guru fiqih mengadakan ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

Berdasarkan data dokumentasi hasil UTS mata pelajaran fiqih peserta didik kelas VII A MTs Sunan Prawoto setelah penerapan model pembelajaran *direct instruction* dari 28 siswa terdapat 10 orang siswa yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 7 orang perempuan mendapat nilai diatas 90. Sedangkan 13 orang siswa yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 8 orang perempuan mendapat nilai diatas 80. Dan sisanya yaitu 5 orang mendapat nilai diatas 70. Guru fiqih menerapkan KKM (Kriteria Ketuntasan minimal) pada mata pelajaran fiqih kelas VII yaitu 70. Berdasarkan data tersebut nilai UTS mata pelajaran fiqih kelas VII A semuanya diatas KKM, Hanya ada beberapa siswa yang nilainya mendekati KKM. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diajarkan oleh guru dapat dikuasai oleh peserta didik.

Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap. Jenis hasil belajar afektif dapat terlihat pada perilaku peserta didik seperti kedisiplinan, kebiasaan belajar, perhatian terhadap pelajaran, sikap hormat kepada guru dan teman, serta hubungan pergaulan. Penilaian hasil belajar siswa dalam ranah afektif dilihat dari perilaku peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

34

Sebagaimana yang peneliti lihat pada saat observasi, saat kegiatan pembelajaran fiqih dengan model pembelajaran *direct instruction* berlangsung peserta didik duduk dengan rapi, mendengarkan penjelasan guru dengan saksama, tidak berbicara sendiri, tidak keluar masuk saat pembelajaran berlangsung, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam ranah afektif sangat baik.

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan ketrampilan atau latihan. Kategori yang termasuk dalam ranah psikomotorik antara lain meniru, memanipulasi, pengalamiahan, dan artikulasi.³⁵ Penilaian hasil belajar siswa dalam ranah psikomotorik di kelas VII A MTs Sunan Prawoto dinilai dari kegiatan praktik. Hasil belajar peserta didik dalam ranah

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 22.

³⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 23.

psikomotorik juga baik karena semua peserta didik dapat mempraktikkan shalat shubuh dengan baik dan benar meskipun pada praktik shalat shubuh ada beberapa yang bacaan qunutnya kurang lancar. Bagi peserta didik yang kurang lancar dalam bacaan sholat dianjurkan untuk menghafalkannya kembali.³⁶

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII A pada mata pelajaran fiqih setelah menggunakan model pembelajaran *direct instruction* semuanya baik, mencakup hasil belajar dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi penggunaan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII A.

3. Analisis Data Faktor Pendukung dan penghambat yang Memengaruhi Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2023/2024.

Setiap proses kegiatan pembelajaran pasti terdapat faktor pendukung yang dapat menunjang proses pembelajaran tersebut. Namun, selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran pembelajaran. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran *direct instruction* juga dialami oleh guru mata pelajaran fiqih kelas VII A MTs Sunan Prawoto.

Oleh karena itu suatu proses kegiatan pembelajaran pada zaman sekarang, guru dituntut untuk bisa memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pemilihan model pembelajaran harus mempertimbangkan dan memperhatikan beberapa hal. Diantaranya sebagai berikut :

- a. Suatu pembelajaran harus mempunyai tujuan yang sudah ditentukan dalam perencanaan pembelajaran.
- b. Mengetahui kemampuan dan latar belakang siswa.
- c. Kondisi pembelajaran ketika sedang berlangsung.
- d. Sarana prasarana yang tersedia di sekolah.
- e. Kemampuan dan latar belakang guru.³⁷

³⁶ Observasi kegiatan pembelajaran fiqih, oleh peneliti, 23 November 2023.

³⁷ Jamaludin, *Pembelajaran Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 175.

Faktor pendukung yang memengaruhi penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih di kelas VII A MTs Sunan Prawoto kebanyakan berasal dari faktor internal. Pertama, kemampuan dan latar belakang guru yang sudah tepat. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih di kelas VII A. Guru yang memiliki kompetensi, guru yang memiliki sikap peduli dan rasa simpatik pada peserta didik, guru yang kreatif dan inovatif, serta dukungan penuh dari kepala madrasah dalam penerapan model pembelajaran *direct instruction*. Kedua, antusiasme siswa juga sangat mendukung terwujudnya penerapan model pembelajaran *direct instruction*. Peserta didik sangat memperhatikan dan menikmati saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *direct instruction* dapat terwujud dan berjalan dengan baik.

Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran. Faktor penghambat tersebut berasal dari internal dan eksternal. Faktor penghambat yang berasal dari internal meliputi keterbatasan waktu yang selama satu minggu hanya 2x40 menit dengan materi yang cukup banyak dan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Sedangkan faktor yang berasal dari eksternal yaitu kurangnya dukungan dari orang tua. Meskipun guru sudah menggunakan beberapa model, strategi dan metode pembelajaran namun jika dari pihak orang tua tidak ikut serta dalam mendukung pembelajaran peserta didik ketika di rumah maka hal tersebut bisa menjadi kendala peserta didik belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat yang telah disebutkan diatas sangat memengaruhi berhasilnya penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih. Oleh karena itu guru harus berusaha berinovasi dalam menerapkan model pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.